

ABSTRAK

Sadam Rasio (091.0611.031), Tinjauan Yuridis Perjanjian Antara Perusahaan Rekaman Dengan Artis (Studi Kasus Perjanjian PT. WB Dengan AS). Dibawah bimbingan Ibu Dwi Aryanti Ramadhani, SH, MH

Keberadaan perusahaan rekaman di Indonesia sudah diminati sejak tahun 1990 yang memproduksi piring hitam. Tahun 1996 perusahaan rekaman baru masuk ke Indonesia dan juga mulai memproduksi kaset tahun 1967 oleh PT. Remaco perusahaan rekaman yang pertama di Indonesia. Setelah kemerdekaan Indonesia musik mulai berkembang, pada tahun 2009 banyak perusahaan rekaman unggulan di Jakarta termasuklah PT. WB yang didirikan pada tahun 2009 di Jakarta yang beralamat di Jl. Kh. Ahmad Dahlan, Jakarta Selatan oleh NN sebagai produser di PT. WB. Penelitian ini membahas perjanjian antara PT. WB dengan artis di bawah naungan PT. WB. Dalam penelitian ini yang akan diteliti lebih mendalam adalah tentang wanprestasi, kerugian akibat wanprestasi dan tanggung jawab masing-masing pihak terhadap wanprestasi. Terori-teori pada umumnya, teori-teori tersebut digunakan sebagai landasan untuk menganalisis hasil penelitian. Data yang dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap obyek penelitian, selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dengan mempergunakan teknik deskriptif analisis. Hasil analisa tersebut akan disusun dan di sajikan secara sistematis dan jelas dalam bentuk skripsi. Dari hasil-hasil penelitian diketahui tentang perjanjian kerjasama, bentuk-bentuk wanprestasi dari masing-masing pihak beserta kerugian yang ditimbulkan dan masing-masing para pihak dalam perjanjian tersebut bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan akibat wanprestasi yang dilakukannya.

Kata-kata Kunci: Perjanjian, wanprestasi, tanggung jawab pihak yang melakukan wanprestasi

ABSTRACT

Sadam Rasio (091.0611.031), Agreement Between Judicial Review By Artist Recording Company (Case Study Agreement PT. WB With AS). Under the guidance of Ms. Dwi Aryanti Ramadhani, SH, MH

The existence of record companies in Indonesia have been in demand in 1990 which produces a black plate. In 1996 a new record company to enter Indonesia and also began producing tapes in 1967 by PT. Remaco first record company in Indonesia. After the independence of Indonesia music began to grow, in 2009 many companies have included the recording seeded in Jakarta, PT. WB which was founded in 2009 in Jakarta at Jl. Kh. Ahmad Dahlan, Jakarta by NN as producer PT. WB. This study discusses aspects of the agreement between PT. WB with artists under the auspices of PT. WB. In this study will be examined in more depth is about defaults, losses due to default and responsibilities of each party to the default. Terori-theory in general, these theories are used as landasa to analyze the results of the study. The data in this study were obtained through interviews with the object, then the data obtained will be analyzed using descriptive analysis techniques. The results of this analysis will be compiled and presented systematically and clearly in the form of a thesis. From the results of the survey results revealed cooperative agreements, forms of default of each party as well as the losses and each of the parties to the agreement are responsible for losses incurred as a result of default does.

Keywords : *Agreement, defaults, liability parties who are in default*